

# EKSPOS

## Cegah Stunting, Polres Sukabumi Bersama IDI Berikan Makanan Tambahan Kepada Ratusan Anak

Sukabumi - [SUKABUMI.EKSPOS.CO.ID](http://SUKABUMI.EKSPOS.CO.ID)

Jun 26, 2024 - 11:41



*Cegah Stunting, Polres Sukabumi Bersama IDI Berikan Makanan Tambahan Kepada Ratusan Anak*

Sukabumi - Dalam Rangka Hari Bhayangkara ke 78, Polres Sukabumi bersama

Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Sukabumi beserta Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi, menyelenggarakan kegiatan Bakti Kesehatan dengan program prioritas yaitu penurunan angka stunting pada anak di Kabupaten Sukabumi.

Dalam kegiatan Bakti Kesehatan tersebut dibagikan makanan kepada sekitar 400 orang anak yang hadir di Aula Mapolres Sukabumi Jalan Jajawai Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi.

Acara yang juga di suport oleh PT. Soho global Health dan PT. Amerta Otsuka itu berlangsung secara meriah karena dihadiri ratusan anak beserta para orangtuanya.

Sementara itu Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kabupaten Sukabumi Dr. Asep Suherman M. Kes menyatakan bahwa Bakti Kesehatan yang dilaksanakan di Mapolres Sukabumi tersebut merupakan kelanjutan dari kerjasama antara IDI Kabupaten Sukabumi dengan pihak Polres Sukabumi, dimana menurut Asep, bahwa pihak IDI Kabupaten Sukabumi dan Polres Sukabumi sudah mempunyai kerjasama.

" Pada kesempatan ini kembali Ikatan Dokter Indonesia yang jumlahnya kurang lebih 526 dokter yang di Sukabumi bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi dan Bapak Kapolres Sukabumi beserta jajaran bersama-sama mengadakan Bakti Kesehatan sebagai tindak lanjut kerjasama kita yang sudah kita tanda tangani satu bulan yang lalu ditempat ini," Kata Dokter Asep dalam Sambutannya pada Rabu (26/06/24) di Mapolres Sukabumi.

Asep menilai Kapolres Sukabumi AKBP Tony Prasetyo sudah menunjukkan komitmennya untuk bersama-sama dengan IDI, Dinas Kesehatan secara serius dalam pencegahan kasus Stunting di Sukabumi. "Ini merupakan wujud Kasih sayang Pak Kapolres dan kita IDI serta Dinas Kesehatan kepada warga Kabupaten Sukabumi dalam pencegahan kasus stunting," Ujar Dokter Asep.